

Pengembangan Pakan Ikan Apung dari Maggot dan Limbah Ampas Tahu dalam Upaya Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan

(Development of Floating Fish Feed from Maggot and Tofu Waste in Supporting Sustainable Consumption and Production)

Dimas Andrianto^{1*}, Mega Safithri², Ukhradiya Magharaniq Safira Purwanto³, Amalia Putri Firdausi⁴

1 Departemen Biokimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IPB University, email: dimasandrianto@aapps.ipb.ac.id

2 Departemen Biokimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IPB University, email: safithri@aapps.ipb.ac.id

3 Departemen Biokimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IPB University, email: irabikg8@aapps.ipb.ac.id

4 Program Teknologi dan Manajemen Pembenihan Ikan, Sekolah Vokasi, IPB University, email: amaliafirdausi.ipb@gmail.com

* Penulis Korespondensi: E-mail: dimasandrianto@aapps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah diseminasi pembuatan pakan apung ikan berbahan dasar maggot lalat tentara hitam (*Hermetia illucens*) dan ampas tahu sebagai implementasi SDGs ke-12 kepada masyarakat. Produk yang dihasilkan dapat mengatasi permasalahan utama pada kelompok budidaya ikan (Pokdakan) Ulam Sari, Desa Lesmana, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, karena harga pakan yang melambung tinggi menyebabkan tingginya biaya produksi yang dibutuhkan. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas persiapan program, pembangunan sistem pengelolaan sampah berkelanjutan, eksplorasi potensi maggot untuk pakan ternak, optimasi lahan pertanian menggunakan pupuk bekas maggot (*kasgot*), seminar pakan ikan, dan gerakan makan ikan (*Gemaik*) untuk mengatasi stunting. Hasil kegiatan yang dilakukan adalah terbentuknya sistem pengelolaan sampah organik yang berkelanjutan pada hanggar sampah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Berkah Runtah Desa Lesmana, peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengolah maggot menjadi pakan ikan, peningkatan keterampilan masyarakat dalam mengolah *kasgot* menjadi pupuk, dan peningkatan pemahaman masyarakat dalam peran konsumsi ikan untuk mencegah stunting. Simpulan dari kegiatan ini adalah peternak dapat membuat pakan ikan berbahan baku tepung maggot dan ampas tahu dalam mengurangi biaya pemeliharaan ikan, selain itu budidaya maggot akan mengurangi volume sampah organik dan menghasilkan pupuk yang dapat dimanfaatkan untuk tanaman pertanian.

Kata kunci: ampas tahu, lalat tentara hitam, maggot, pakan ikan, sampah organik

ABSTRACT

The objective of this community service program was the dissemination of floating fish feed from black soldier fly (*Hermetia illucens*) maggot and tofu waste for the implementation of SDG 12 to the community. The products can be used to take down the main problem of the Ulam Sari fish cultivation community (Pokdakan), Lesmana Village, Ajibarang District, Banyumas Regency, Central Java, Indonesia, due to the high price of feed that makes a high production price as well. The methods of community service were program preparation, development of a sustainable waste management system, exploration of maggot potential as a feed source, optimization of agricultural fields using maggot waste (*kasgot*) fertilizer, fish feed seminar, and fish-eating movement to fight stunting. The results are the establishment of the Berkah Runtah community in Lesmana Village, the increased ability of the people to turn maggots into fish feed, the increase of community skill in making fertilizer from maggot waste, and the increase of people's knowledge in understanding the role of fish consumption to fight for stunting. In conclusion, the fish farmer can make the fish feed from maggot and tofu waste to reduce the production cost in fish cultivation, moreover maggot cultivation also reduces the organic waste and produces a fertilizer to increase the productivity of crops.

Keywords: black soldier fly, fish feed, maggot, organic waste, tofu waste